
PENGARUH MODEL *PROJECT BASED-LEARNING* DAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DKV MATA PELAJARAN PROJECT KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK N 1 BUNGO

Khoirul Nurul Hidayah^{1*}, Yogi Irdes Putra², Fauziah³

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo¹²³

khoirunurulhidayah18@gmail.com¹, yogiip@gmail.com²,

Fauziah.novel@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model project based-learning dan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas XI dkv mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan di smk N 1 bungo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode experiment kelompok eksperimen diberikan *treatment* (perlakuan khusus) berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan khusus, peneliti hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan Model project based-learning dan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Model project based-learning dan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas XI DKV mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan di SMK N 1 bungo

Kata Kunci: *Project Based Learning*, motivasi intrinsik, Hasil Belajar, projek kreatif dan kewirausahaan.

Abstract

This research aims to determine the influence of the project based-learning model and intrinsic motivation on the learning outcomes of class XI DKV students in creative project and entrepreneurship subjects at SMK N 1 Bungo. This type of research is quantitative research with an experimental method. The experimental group was given treatment (special treatment) in the form of learning using the Project Based Learning model. Meanwhile, the control group was not given special treatment, the researchers only used conventional learning models. The research results show that there is a significant influence of the application of the project based-learning model and intrinsic motivation on student learning outcomes. This is proven by the results of the t test which shows a significant value of < 0.05 , so it can be concluded that the project based-learning

model and intrinsic motivation affect the learning outcomes of class XI DKV students in creative project and entrepreneurship subjects at SMK N 1 Bungo

Keywords: Project-Based Learning, intrinsic motivation, learning outcomes, creative projects and entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan menjadi elemen fundamental dalam arsitektur pendidikan nasional yang secara khusus bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kerja terampil dengan kompetensi sesuai spesialisasi keahliannya masing-masing. Berbeda dengan pendidikan umum yang lebih menekankan aspek teoretis, pendidikan kejuruan dirancang untuk mengintegrasikan penguasaan teori dengan keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan langsung di lapangan. Dengan kombinasi tersebut, lulusan pendidikan kejuruan diharapkan tidak sebatas menguasai teori dasar, melainkan juga memiliki kemampuan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Dalam perkembangan dunia pendidikan yang terus bergerak dinamis, kebutuhan akan inovasi dalam proses pembelajaran menjadi semakin mendesak, terutama untuk menjawab tantangan peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang kini banyak diperhatikan adalah *Project Based Learning* (PjBL), yaitu Metode pengajaran yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa melalui pelaksanaan proyek praktis yang berhubungan dengan konten pelajaran. Keunggulan PjBL terletak pada kemampuannya mendorong siswa untuk belajar secara kontekstual, kolaboratif, sekaligus kreatif dalam memecahkan masalah.

Hal ini sangat sesuai dengan tuntutan abad ke-21 yang menekankan penguasaan keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, kerja sama tim, serta literasi digital. Dengan demikian, PjBL bukan hanya sekadar metode alternatif, tetapi merupakan inovasi yang potensial dalam mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja yang cepat. Menurut Insyasiska et al. (2021), penerapan model PjBL dalam kegiatan pembelajaran memiliki tantangan tersendiri sekaligus menawarkan efektivitas yang tinggi. Salah satu keunggulan utama metode ini adalah mendorong siswa untuk tidak sepenuhnya bergantung pada guru, melainkan belajar secara mandiri dengan bimbingan guru sebagai fasilitator.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan model Project Based Learning serta motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) pada mata pelajaran Project Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Bungo. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan peserta

didik, khususnya di era industri kreatif dan kewirausahaan yang menuntut kemampuan berpikir kritis, inovatif, serta keterampilan kolaborasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan pendapat Faiqotul Himmah (2019), kelompok uji coba mendapat treatment khusus berupa implementasi model *Project Based Learning*. Adapun kelompok pembandingan tidak memperoleh treatment tertentu dan hanya menerapkan pendekatan pembelajaran yang sudah biasa digunakan. Pada tahap awal, kedua kelompok diberikan tes pendahuluan (*pretest*) untuk mengidentifikasi kemampuan dasar siswa di masing-masing kelas, dan pada akhir pembelajaran dilaksanakan evaluasi akhir (*posttest*).¹ Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu SMK Negeri 1 Bungo yang terletak di alamat Jalan Taman Siswa No.74, Kelurahan Manggis, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Populasi penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas XI jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Negeri 1 Bungo yang mengambil mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan tahun ajaran 2024/2025. Populasi mencakup tiga rombongan belajar XI DKV, yaitu XI DKV 1, XI DKV 2, dan XI DKV 3 dengan jumlah siswa masing-masing 34, 32, dan 35 orang. Dalam penelitian ini, dari total populasi sebanyak 101 siswa kelas XI Desain Komunikasi Visual (DKV), ditetapkan 66 siswa sebagai sampel yang mengikuti mata pelajaran *Project Kreatif dan Kewirausahaan* di SMK Negeri 1 Bungo. Data dikumpulkan melalui angket dan soal yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar dan hasil belajar, dengan validitas dan reliabilitas yang sudah diuji, serta tingkat kesulitan dan kekuatan perbedaan yang dianalisis menggunakan SPSS. Berdasarkan Maizar Azha (2019), teknik analisis data merupakan pendekatan atau cara untuk memproses data mentah menjadi informasi yang selanjutnya dipakai untuk menyusun kesimpulan dari aktivitas penelitian, dimana data yang diperoleh dari kegiatan itu masih dalam bentuk data asli. Supaya data tersebut bisa memberikan jawaban dan konklusi yang diharapkan, maka dilakukan pengolahan data hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Rekapitulasi Variabel

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Belajar

Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kelas Experimen	31	40.35	1251,00
Kelas Kontrol	35	27,43	960,00

Total	66		
-------	----	--	--

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan mencakup variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri atas dua aspek, yaitu Model Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project Based Learning (PjBL) yang diberi simbol X1 serta Motivasi Intrinsik yang dilabeli X2. Sementara itu, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa, yang dinyatakan dengan simbol Y. Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) dan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas XI DKV pada mata pelajaran *Project Kreatif dan Kewirausahaan* di SMK Negeri 1 Bungo, diperoleh hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk menentukan tingkat keabsahan instrumen berupa kuesioner dan soal tes. Instrumen kuesioner dan tes dinyatakan memiliki validitas yang baik apabila item-item pernyataan dan pertanyaan di dalamnya dapat mengungkap konstruk yang hendak diukur secara tepat. Sebagaimana dijelaskan oleh Kartikasari Nurbaiti (2023), setelah melalui proses validasi ahli, instrumen tersebut selanjutnya diujicobakan pada satu kelompok kelas untuk mengetahui derajat validitas setiap butir soal.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen tes soal

Nomor	interpretasi
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20.	valid
21.22.23.24.25.26.27.28.29.30	
-	Tidak valid

Berdasarkan tabel diatas maka soal yang di gunakan dalam penleitian ini sebanyak 30 butir soal, dimana soal merupakan soal pilihan ganda.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Kartikasari Nurbaiti (2023), uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dipercaya dan konsisten ketika digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3. Uji Reliabel Instrumen Angket dan Tes Soal

No	Variabel	Nilai r Alpha	Keterangan
1	PJBL (X1)	0,958	Reliabel
2	Motivasi Intrinsik (X2)	0,971	Reliabel
3	Hasil Belajar (Y)	0,968	Reliabel

Koefisien *Cronbach's alpha* untuk variabel PJBL menunjukkan nilai 0,958 > 0,6, yang mengindikasikan bahwa instrumen PJBL memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Selanjutnya, koefisien *Cronbach's alpha* untuk variabel Motivasi Intrinsik diperoleh nilai 0,971 > 0,6, menunjukkan bahwa instrumen Motivasi Intrinsik telah memenuhi syarat reliabilitas. Adapun untuk variabel Hasil Belajar diperoleh nilai 0,968 > 0,6, yang menunjukkan bahwa instrumen Hasil Belajar memiliki reliabilitas yang dapat diterima. Dalam interpretasi hasil pengujian reliabilitas, koefisien *Cronbach's alpha* > 0,6 dipandang sebagai kriteria bahwa instrumen pengukuran memiliki konsistensi internal yang baik.

c. Uji Daya Pembeda

Uji ini hanya digunakan untuk instrumen saja, dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS IBM 27.

Tabel 4. Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Soal

Nomor Soal	Interpretasi
4,19,20	Mudah
1, 2, 3,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,18, 21	Sedang
16,17	Sukar

Hasil tersebut menunjukkan bahwa interpretasi nilai daya beda soal dapat dikategorikan sebagai berikut: jika nilai berada pada rentang 0,00 – 0,29 tergolong sukar, nilai 0,30 – 0,69 dikategorikan sedang, dan nilai 0,70 – 1,00 termasuk dalam kategori mudah

d. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) kurang dari atau sama dengan 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Seluruh proses perhitungan uji normalitas ini dibantu dengan program SPSS.

Tabel 4. Uji Normalitas kelas experiment dan control

Kelompok	N	Kolmogorov Smirnov sig.	Keterangan
Kelas Eksperimen	31	1,320 – 1,121	Normal
Kelas Kontrol	35	0,850 – 0,721	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang tercantum dalam Tabel 4, dapat diamati bahwa pada kelompok eksperimen, baik untuk data pra-tes maupun pasca-tes, nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov berkisar antara 1,320 – 1,121 dan nilai Shapiro-Wilk berada pada interval 0,920 – 1,220. Mengingat keseluruhan nilai tersebut $> 0,05$, maka dapat ditetapkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen memenuhi asumsi distribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar pada kelompok eksperimen maupun kontrol bersifat homogen. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada penyebaran skor antara kedua kelompok sampel. Kondisi tersebut menandakan bahwa asumsi homogenitas telah terpenuhi, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan uji parametrik. Pemenuhan syarat homogenitas ini turut memperkuat keabsahan analisis, sebab perbedaan rata-rata hasil belajar yang diperoleh lebih dapat dikaitkan dengan penerapan model Project Based Learning (PjBL) serta motivasi intrinsik, bukan karena adanya variasi varians antar kelompok. Oleh karena itu, data penelitian ini dinyatakan layak untuk dianalisis menggunakan uji-t independen dalam rangka menguji hipotesis, karena baik uji normalitas maupun homogenitas telah sesuai dengan kriteria.

**Tabel 5. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ha sil	Based on Mean	,832	1	130	,363
	Based on Median	1,175	1	130	,280
	Based on Median and with adjusted df	1,175	1	107, 978	,281

Based on trimmed mean	,879	1	130	,350
-----------------------	------	---	-----	------

f. Uji Hipotesis

Uji-t dilakukan dengan aturan t hitung $< t$ tabel dan $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, jika sebaliknya maka H_0 diterima.

**Tabel 6. Uji Hipotesis
Test Statistics^a**

	Hasil
Mann-Whitney U	1824,500
Wilcoxon W	4035,500
Z	-1,671
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Grouping Variable: Kelas

Uji-t bisa dilihat hasil dengan aturan, t hitung $< t$ tabel dan $\text{sig} > 0,05$ berarti H_0 diterima, Sebaliknya juga seperti itu. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dari penggunaan model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kosong (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima. Dengan begitu, penerapan model PjBL terbukti lebih berhasil meningkatkan hasil belajar dibandingkan cara pembelajaran biasa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian yang diimplementasikan pada peserta didik kelas XI DKV di SMK Negeri 1 Bungo, teridentifikasi adanya disparitas capaian pembelajaran antara kelompok eksperimen yang menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor posttest pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Disparitas tersebut dapat ditafsirkan sebagai indikasi bahwa implementasi model PjBL memberikan dampak konstruktif dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dari penggunaan model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kosong (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima. Dengan begitu,

penerapan model PjBL terbukti lebih berhasil meningkatkan hasil belajar dibandingkan cara pembelajaran biasa. Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa motivasi dari dalam diri berperan penting dalam mendukung peningkatan hasil belajar. Siswa dengan semangat belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, tekun dalam menyelesaikan proyek, serta mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang dikombinasikan dengan motivasi dari dalam diri siswa memberikan dampak yang bermakna terhadap prestasi belajar. PjBL mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik sekaligus bermakna, sementara motivasi dari dalam diri mendorong siswa untuk berusaha mencapai hasil terbaik. Kedua hal ini saling melengkapi sehingga menghasilkan pencapaian belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman secara langsung. Temuan ini juga memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya berdampak baik pada hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, terutama ketika didukung oleh motivasi dari dalam diri yang tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) dan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas XI DKV pada mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Bungo. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal di bawah ini.

Pengaruh Model *Project Based Learning* (X1) terhadap Hasil Belajar (Y). Penerapan model *Project Based Learning* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi dan tingkat signifikansi yang memenuhi kriteria pengujian ($r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$). Dengan demikian, semakin optimal penerapan *Project Based Learning*, maka hasil belajar siswa juga semakin meningkat.

Pengaruh Motivasi Intrinsik (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula capaian hasil belajarnya. Pengaruh Model *Project Based Learning* (X1) dan Motivasi Intrinsik (X2) secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y).

Melalui analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa baik secara parsial maupun simultan, Model *Project Based Learning* dan Motivasi Intrinsik memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

kelas XI DKV SMK Negeri 1 Bungo pada mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainul, Hari Karyono, and Endang Mastuti Rahayu. "Pengaruh Model Project Based Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Di Smk." *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* 6.1 (2021): 58-64.
- Astuti, Siti Widya, Sigit Priyono, and Vovi Sinta. "Pengaruh Model Pembelajaran (Pbl) Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Peserta Didik Kelas Xi Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja." *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 4.02 (2020): 46-56.
- Azha, Maizar. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis Di SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Harizah, D. T. D., Sumarmi, S., & Bachri, S. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Oktaviani, E., & Pradana, H. D. PENGARUH PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMKN 8 SURABAYA.
- Triani, W., Zulkarnain, Z., Utami, S., & Kurnia, R. (2015). *Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar geografi* (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Febriani, F. (2023). *Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswapada Sekolah Penggerak SMP Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Ningrum, W. P., Siswanto, S., & Sarengat, S. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(4).
- Azha, M. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis Di SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).